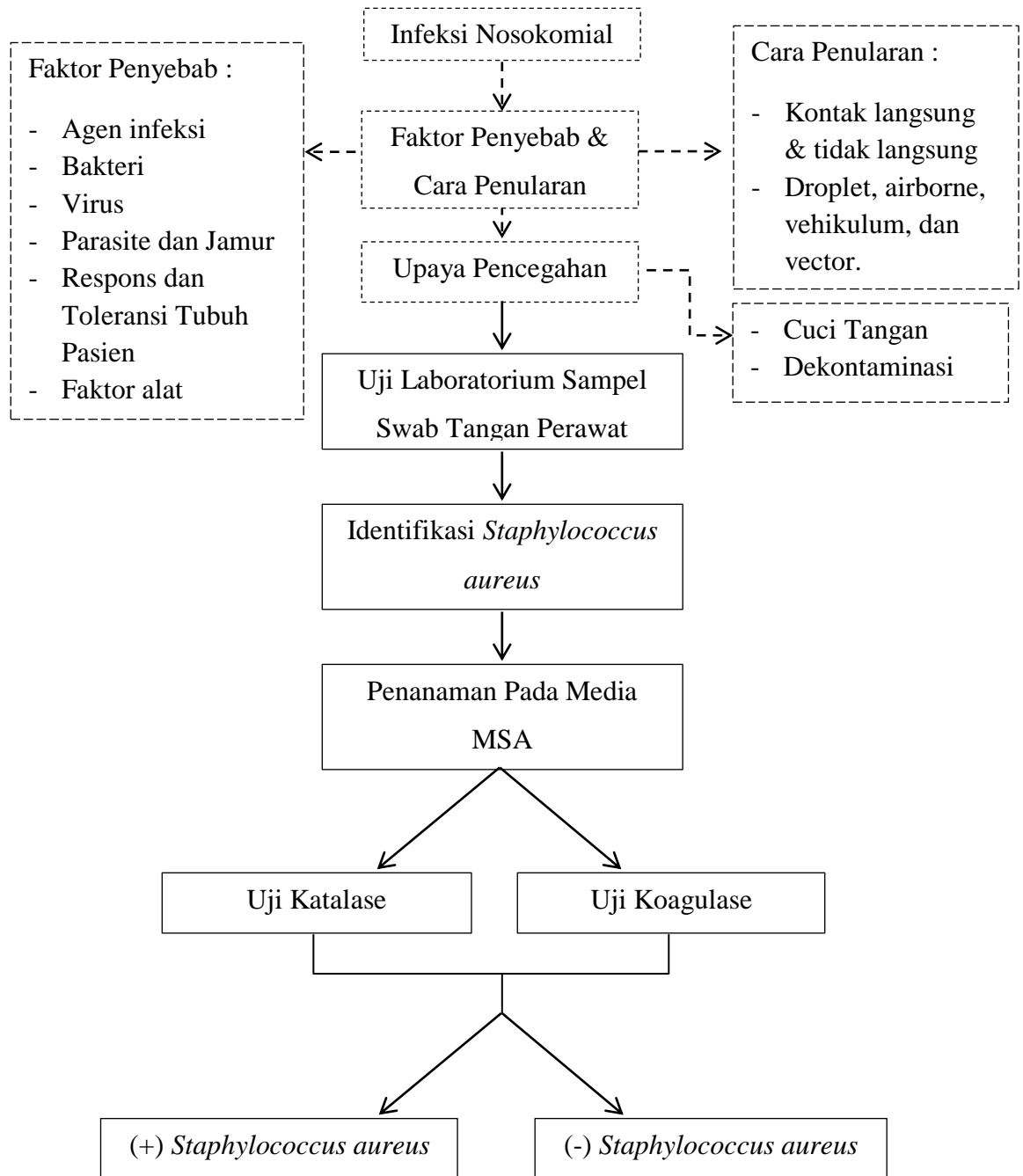


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Identifikasi Bakteri Staphylococcus aureus Pada Tangan Perawat RSUD Tabanan

Keterangan :
 ----- : Tidak diteliti
 _____ : Diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas, infeksi nosokomial atau *Health Care Associated Infection* (HAIs) adalah infeksi yang didapatkan pada pelayanan kesehatan yang menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas, gangguan fungsional, dan peningkatan biaya perawatan kesehatan. Infeksi nosokomial disebabkan berbagai faktor yaitu agen infeksi, bakteri, virus, parasit dan jamur, reaksi dan toleransi tubuh pasien, dan faktor peralatan. Infeksi nosokomial menular secara kontak langsung atau tidak langsung, cairan tubuh/liur, udara, melalui vehikulum (makanan, air/minuman, darah), dan melalui vector (serangga atau hewan pengerat). Langkah-langkah untuk mencegah infeksi nosokomial dapat mencakup mencuci tangan dan dekontaminasi. Mencuci tangan adalah cara paling efektif untuk mencegah infeksi. Mencuci tangan harus selalu dilakukan baik sebelum atau sesudah melakukan aktivitas. Dekontaminasi adalah upaya tenaga kesehatan untuk mengurangi kontaminasi mikroorganisme yang terdapat pada benda atau peralatan medis yang terkontaminasi. Pengambilan sampel identifikasi *Staphylococcus aureus* sampel swab tangan dilakukan sebelum asuhan keperawatan. Pengumpulan ini dilakukan agar mikroorganisme pada telapak tangan dapat dideteksi keberadaan bakteri patogen. Hal ini dapat dilihat melalui survey berdasarkan usia, tingkat pendidikan, lama bekerja sebagai perawat, serta memperhatikan kebersihan tangan untuk mencegah infeksi nosokomial. Kebersihan tangan perawat dapat diperiksa dengan swab tangan yang dilanjutkan dengan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan laboratorium yaitu identifikasi *Staphylococcus aureus*. Bakteri ini berasal dari flora normal, tetapi mereka bersifat patogen dalam jumlah berlebih dan tidak pada tempatnya. Sampel swab tangan kemudian ditanam pada media MSA (*Mannitol Salt Agar*) diinkubasi

selama 1x24 jam untuk melihat pertumbuhan koloni. Jika terdapat pertumbuhan koloni dengan ciri-ciri bakteri *Staphylococcus aureus* maka dilanjutkan dengan uji katalase dan uji koagulase untuk memastikan bakteri tersebut positif *Staphylococcus aureus* atau tidak.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah variasi tertentu yang dapat dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya berdasarkan objek atau karakteristik (Sugiyono, 2011). Variabel penelitian ini yaitu perawat, usia, tingkat pendidikan, lama bekerja sebagai perawat, dan identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus*.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah atribut, sifat atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Perawat	Seorang tenaga kesehatan yang memiliki tanggung jawab, kemampuan dan kewenangan untuk memberikan pelayanan keperawatan pada berbagai tingkat pelayanan .	Observasi	Nominal
<i>Staphylococcus aureus</i>	<i>Staphylococcus aureus</i> merupakan bakteri gram positif, berbentuk bulat, yang umumnya membentuk formasi bergerombol yang diidentifikasi dari swab tangan tenaga keperawatan.	Pemeriksaan laboratorium dengan kultur MSA dan uji katalase serta uji koagulase	Nominal